

SKRIPSI

**WAFAK PENERANG HATI : *RELIGIOUS BELIEF* DAN RITUAL
RAJAH ISLAM DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS
MASYARAKAT BANJAR**



PUTRI SALSABILA

2110415320025

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



HALAMAN PENGESAHAN

WAFAK PENERANG HATI : RELIGIOUS BELIEF DAN RITUAL RAJAH ISLAM DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS MASYARAKAT BANJAR

Disusun dan diajukan oleh:

PUTRI SALSABILA
2110415320025

Dinyatakan lulus dengan nilai 84 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, pada tanggal 24 Februari 2026

Banjarmasin, 13 April 2026

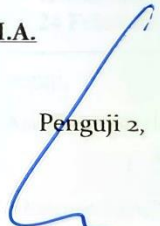
Menyetujui,
Pembimbing


Arif Rahman Hakim, S.S.M.A.
NIP. 199003192019031012

Penguji 1,


Khairussalam, S.Ag., M.Si.
NIP. 197503072008121003


Penguji 2,


Drs. Setia Budhi, M.Si., Ph.D.
NIP. 196501011990031008

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat


Dr. Dwansyah, S.Sos., M.Si.
NIP. 197104201999031001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat


Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 24 Februari 2026 Pukul 10.30 WITA, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: 556 / UN8.1.13/KP.10.00/2026 Tanggal 23 Februari 2026 untuk menguji skripsi :

Nama : Putri Salsabila
NIM : 2110415320025
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Wafak Penerang Hati : Religious Belief dan Ritual Rajah Islam dalam Pembentukan Identitas Masyarakat Banjar

Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 10.30 WITA s/d Selesai
Nilai : 4 (84)
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

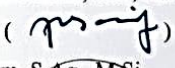
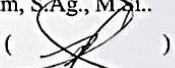
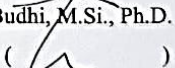
Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 24 Februari 2026

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Putri Salsabila

1. Ketua : Arif Rahman Hakim, S.S., M.A.
()
2. Sekretaris : Khairussalam, S.Ag., M.Si.
()
3. Anggota : Drs. Setia Budhi, M.Si., Ph.D.
()

Mengetahui/membenarkan :

a.n Dekan

Ketua Jurusan Sosiologi



Isma Usamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Salsabila
NIM : 2110415320025
Program Studi : Sosiologi

Dengan menyatakan bahwa skripsi saya, yang berjudul:

**“WAFAK PENERANG HATI : RELIGIOUS BELIEF DAN RITUAL RAJAH
ISLAM DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS MASYARAKAT BANJAR”**

Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 13 April 2026

Yang menyatakan,



Putri Salsabila

NIM. 2110415320025

MOTTO

“Ibuku mengorbankan nyawanya demi aku lahir, maka tidak ada celah buat aku menyerah dengan hidup ini bukan..”

“Teruslah melangkah maju kedepan walau rintangan seberat apapun itu menghadangmu, tetaplah yakin dan percaya pada dirimu... kamu hidup karna semesta menginginkanmu, Jadilah dirimu sendiri tetaplah baik dan selalu bersyukur... Tidak ada yang bisa menjatuhkanmu selain dirimu yang mengizinkannya...”

-Putri Salsabila

“Kehidupan itu sama seperti langit, selalu bergerak dan berubah. Langit tak selalu cerah, juga tak akan selalu turun salju/hujan.”

-Tanjiro, Kimetsunoyaiba

“Teruslah berusaha, kau boleh menangis, kau juga boleh lari. Tetapi, kau tak boleh menyerah. Aku percaya padamu. Kau sudah menjalani latihan keras setiap hari, kau akan merasakan hasilnya...”

-Jiguro Kwajima, Kimetsunoyaiba

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

-QS. Al-Insyirah (98 : 6)

ABSTRAK

Wafak Penerang Hati: Religious Belief dan Ritual Rajah Islam dalam Pembentukan Identitas Masyarakat Banjar.

Skripsi, 2026. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lambung Mangkurat (Dibimbing oleh Arif Rahman Hakim).

Putri Salsabila.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh eksistensi tradisi Wafak Penerang Hati di masyarakat Banjar yang bukan hanya fenomena magis, melainkan sebuah sistem budaya yang memadukan nilai keislaman dan kearifan lokal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan religious belief dan praktik ritual rajah Islam pada ranah penerang hati terutama dalam media air dan telur, menganalisis makna simbolik yang terkandung di dalamnya, serta menganalisis bagaimana praktik tersebut berperan dalam membentuk identitas masyarakat Banjar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi dan analisis semiotik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi (partisipan dan non-partisipan), wawancara mendalam, studi literatur, serta dokumentasi.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan Teori Tiga Wujud Kebudayaan oleh Koentjaraningrat untuk membedah struktur budaya, serta Teori Identitas Sosial oleh Henri Tajfel dan John Turner untuk menjelaskan pembentukan jati diri suatu kelompok. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Wafak Penerang Hati merupakan manifestasi budaya yang kompleks. Dari aspek keyakinan, masyarakat menempatkan praktik ini dalam landasan Wasilah dan Tauhid yang ketat untuk menjaga kemurnian makna dari wafak tersebut. Secara ritual, ditemukan tata cara spesifik pada media banyu (teknik luntur/nafas) dan hintalu (seleksi itik belapas) yang disertai etika ekonomi moral "menabus" (tukar hadiah). Analisis semiotik terhadap simbol Bintang, Cak Burung atau Cacak Burung, dan struktur huruf Mim-Ha-Alif-Ha, dan lainnya mengungkap bahwa wafak berfungsi sebagai "peta diri" yang menghubungkan anatomi tubuh manusia dengan sifat ketuhanan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Wafak Penerang Hati berfungsi signifikan sebagai penanda batas (*boundary marker*) yang memperkuat identitas sosial masyarakat Banjar sebagai masyarakat yang religius, berorientasi pada Ulama Martapura, dan menjunjung tinggi keaslian tradisi tulisan tangan di tengah arus modernisasi.

Kata Kunci: Wafak, Wifiq, Rajahan, Penerang Hati, Religious Belief, Ritual Islam, Identitas Sosial, Masyarakat Banjar.

ABSTRACT

Heart Illuminator Wafak: Religious Belief and Islamic Inscription Rituals in the Formation of Banjar Society's Identity.

Undergraduate Thesis, 2026. Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences. Lambung Mangkurat University (Supervised by Arif Rahman Hakim).

Putri Salsabila.

This research is motivated by the existence of the Heart Illuminator Wafak (Wafak Penerang Hati) tradition within the Banjar society, which is not merely a magical phenomenon, but a cultural system that integrates Islamic values with local wisdom. The objective of this study is to describe the religious beliefs and the practice of Islamic inscription (rajah) rituals in the realm of heart illumination, particularly using water and egg media; to analyze the symbolic meanings contained therein; and to analyze how these practices play a role in forming the identity of the Banjar society. The method used in this research is qualitative with ethnographic and semiotic analysis approaches. Data collection techniques utilized observation (participant and non-participant), in-depth interviews, literature study, and documentation.

The analysis in this study employs Koentjaraningrat's Three Forms of Culture Theory to dissect the cultural structure, as well as Henri Tajfel and John Turner's Social Identity Theory to explain the formation of group identity. The results indicate that Heart Illuminator Wafak is a complex cultural manifestation. In terms of belief, the community grounds this practice within the strict foundation of Wasilah and Tauhid to preserve the purity of the wafak's meaning. Ritually, specific procedures were discovered in the water media (dissolving and breath techniques) and egg media (selection of belapas ducks), accompanied by the moral economic ethic of "menabus" (gift exchange). Semiotic analysis of the Star, Cak Burung Or Cacak Burung (Bird's Claw), and the Mim-Ha-Alif-Ha letter structure reveals that the wafak functions as a "self-map" connecting human anatomy with divine attributes. Based on this description, it can be concluded that Heart Illuminator Wafak functions significantly as a boundary marker that strengthens the social identity of the Banjar society as a religious community, oriented towards the Martapura Ulama, and upholding the authenticity of the handwritten tradition amidst the flow of modernization.

Keywords: *Wafak, Wifiq, Inscriptions (Rajahan), Heart Illuminator, Religious Belief, Islamic Ritual, Social Identity, Banjar Society.*

PRAKATA

"Di lorong waktu yang terbentang luas, langkah kaki menapaki jejak arus kisah. Di balik tirai waktu, tersimpan kenangan merajut cerita nan penuh makna."

Bermula dari kenangan merajut sebuah cerita, yang menjadi benang sutra penghubung masa lalu, kini, dan masa depan. Setiap masa kehidupan akan menemukan makna arti "rasa mendalam" dari benak perjalanan panjang penulis. Pembelajaran akan menjadi kunci peraih peluang kehidupan masa depan, hanya saja harus bersabar dan ikhlas untuk menjalani hidup hingga kesuksesan itu tiba. Kekhawatiran yang melanda hati akan terbayarkan oleh hasil usaha keras suatu saat nanti. Dalam hal itu maka berusaha tetap pada jalan tuhan dan restu semesta.

Skripsi ini tentu tak akan terwujud tanpa bantuan orang-orang hebat di sekitar penulis. Meskipun ucapan terima kasih takkan cukup jika hanya dituliskan, namun izinkanlah penulis merangkaitkannya dengan kata-kata yang tulus dan semoga dapat dipahami serta berkenan untuk diterima. Untuk diri sendiri yang telah menyelesaikan tulisan ini dengan berjalannya waktu walau adanya kekhawatiran dan penuh pertimbangan penulis sudah sangat hebat, penulis sendiri juga bangga terhadap dirinya yang telah berhasil menuntaskan tulisan ini.

Untuk sosok yang tidak bisa dituliskan dengan kata-kata kehebatan dan kebaikannya yaitu keluarga penulis. Terima kasih telah menjadi rumah yang nyata bagi penulis untuk menguatkan semua harapan penulis, walau banyak masalah yang penulis rasakan di kehidupan ini. Jika nanti tulisan ini sampai kepada Nene, Kai, Bapak, Ibu, dan Adik-adik penulis maka ini adalah sebuah pencapaian dari salah satu mimpi harapan manis yang biasa kita bicarakan saat berkumpul di rumah. Terutama untuk Nene dan Kai, semoga selalu bersama dan berumur panjang, penulis sangat menyayangi kalian semua.

Skripsi ini ditulis dengan tujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat. Namun, Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan yang terus-menerus diberikan oleh orang-orang lain. Dengan segenap rasa hormat dan rasa syukur yang mendalam, dalam pengantar ini tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW serta rasul dan nabi lainnya, Terimakasih atas karunianya dan anugrah kehidupan dari Allah SWT, penulis bisa dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lapang dada serta sabar yang luar biasa menunggu takdir yang ditetapkannya kepada penulis.
2. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
3. Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
4. Ismar Hamid, S.S,M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat
5. Arif Rahman Hakim S.S. M.A selaku pembimbing yang menjadi partner penulis untuk bertanya dan bertukar pikiran. Penulis mengucapkan Terimakasih banyak telah mendampingi penulis dalam perjalanan menyusun proposal hingga skripsi ini.
6. Khairussalam, S.Ag, M.Si selaku dosen Sosiologi dan penguji penulis, yang sangat penulis hormati karena beliauah yang menyempurnakan suatu pikiran penulis dengan saran hebat dan pengetahuan yang telah diberikan oleh beliau.
7. Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D. selaku penguji penulis, yang telah mengabdikan dirinya, serta memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa dan memberikan saran kepada penulis.
8. Seluruh dosen dan staff Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat, terima kasih atas segala bentuk bantuan dan rasa kepedulian yang tidak habisnya yang penulis dapatkan.
9. Orang utama yang penulis sanjung dan sayangi, Alm. Mama Dahliana, terima kasih telah mengorbankan nyawa demi mempertahankan hidup penulis, tanpa beliau penulis mungkin tidak ada di dunia ini. Takdir yang memisahkan tetapi hati anakmu tidak akan lupa akan mama, walau anakmu Cuma tau dirimu dari omongan orang lain. Sekali lagi terima kasih mama.
10. Penyemangat hidup penulis, Nene Masitah dan Kai Umar Arifin, yang telah berjasa membesarkan penulis dan memberikan semangat pada saat penulis mendapatkan masalah. Rasa sayang dan terima kasih mungkin belum cukup untuk diutarakan ke mereka, tetapi penulis berharap mereka diberikan umur panjang dan kesehatan untuk keduanya agar bisa melihat penulis sukses suatu saat nanti. Terimakasih banyak atas bimbingan serta kasih sayangnya.

11. Orang tua hebat, Abah Basran dan Mama sambung penulis, terima kasih sudah menjadi do'a yang tidak pernah terputus akan semua hal baik dan semua rasa bahagia di hidup penulis. Makasih atas tenaganya abah untuk memberi putrimu ini uang dengan duit yang halal, tetap sehat selalu sampe tua yaa, putri selalu sayang sama kalian.
12. Kepada Adik-adik yang penulis sayangi, Al-Risha, Al-Rasha, dan Thayyib yang membuat semangat penulis untuk terus melangkah maju agar suatu saat penulis dapat membuat mereka menjadi sukses suatu hari nanti.
13. Adik-adik sepupu yang menjadi tim penyemangat hidup penulis, Andra, Nadira, Kayla dan Gibran. Terima kasih tanpa kehadiran kalian penulis tidak akan merasakan kegaduhan yang kalian buat setiap pagi untuk membangunkan penulis, tetapi hal itu membuat penulis ingin juga mensukseskan mereka agar dapat sarjana seperti penulis.
14. Kepada Delia Jayanti Mandasari teman serta partner yang membantu memberikan semangat dan energi penulis ketika mood penulis sedang hancur, terima kasih telah hadir dan berjuang bersama, semoga suatu hari kita dapat bertemu yaa dan liburan bersama. Tetap sehat dan bahagia dedel.
15. Kepada sahabatku, Apriati, Serta Khairun Ni'mah, dan Lailatul Janah, terimakasih sudah mau menjadi rekan dan terus-terusan menemani dengan segala bentuk emosi, pikiran, energi, dan cerita di hidup penulis. Tanpa dirimu penulis akan merasa kesepian, makasih sudah bertahan sampai sejauh ini teruslah menjadi sahabat sampai kita punya anak dan berambut putih.
16. Untuk Idola penulis, Marsha Lenathea Lapijan JKT48 dan Adeline Wijaya JKT48, terima kasih telah hidup, dan memberikan semangat membara kepada penulis saat penulis merasa gundah diterjang masalah kehidupan, cuma maeng yang bisa membuat penulis bahagia kembali saat penulis merasa lelah dengan kehidupan. Serta tingkah laku deyin yang menemani.
17. Kepada teman-teman perempuan yang tidak pernah penulis sangka kehadirannya, Erica/Caca, Kak Zura/Kak Zuzu, Ida, Bahjah, Febri (Nur Aulia Febrianty), Kak Umi (Jumiati), Risna, Dini, serta juga teman-teman KKN Batu Perahu lainnya terima kasih banyak telah hadir dan semangat serta mengisi beberapa kekosongan di hati penulis.
18. Kepada teman cowok penulis yaitu Uji (Fkah Roji), Hilman, Lutfi, dan iki, serta kepada semua teman-teman yang terlibat di hidup penulis,

terima kasih sudah bersama sampai sejauh ini dan selalu membantu penulis.

19. Terakhir yang paling penting kepada diri saya sendiri yaitu seorang gadis kecil yang berusaha kuat dengan semua ujian yang ada. Putri salsabila, terimakasih sudah kuat walau jalannya tidak cepat tapi kamu bisa terus-terus mencoba dengan tenaga terakhir itu sangat memuaskan. Semoga dimasa depan banyak yang mencintaimu, menyayangimu, serta memiliki kehidupan yang lebih baik, Aamiin. Terus semangat, jadi orang ceria walau penuh luka tapi tetap harus senyum yaa, semoga ada hal baik diujung jalan sana yaa.

Sebagai penutup dari pengantar tulisan ini, ada satu rasa syukur dan terima kasih untuk diri sendiri yang kerap sering terlupa kehadirannya. Adapun catatan kecil sebagai pengingat untuknya, jika saja nanti merasa keraguan dan ketakutan akan sesuatu.

"Apabila kau merasa tertinggal maka lihatlah kebawah, karena matamu selalu melihat ke atas sehingga membuat kau kurang percaya akan dirimu. Ingatlah setiap langkah kehidupan sudah diatur sama tuhan yang maha esa, jalanmu dan jalan orang itu berbeda. Jadi jangan samakan langkahmu dengan siapapun, berbanggalah pada hasil yang kau peroleh dan terus bersyukur. Gapai semua yang ingin kau gapai, walau gagal bangkitlah sampai kau tidak bisa melangkah lagi. Percayalah kepada Allah SWT karena ialah yang menentukan jalanmu"

Banjarmasin, 25 Januari 2025

Putri Salsabila

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu	7
2.2 Uraian Konseptual.....	11
2.2.1 <i>Religious Belief</i>	11
2.2.2 <i>Religious Ritual</i>	12
2.2.3 <i>Religious Community</i>	13
2.2.4 <i>Religious Experience</i>	15
2.2.5 Identitas Masyarakat	16
2.2.6 Kepercayaan Lokal.....	17
2.2.7 Ikatan Sosial.....	17
2.2.8 Wafak	18
2.2.9 Kuliner.....	20
2.2.10 Masyarakat Banjar.....	20
2.3 Landasan Teori	21
2.3.1 Teori Tiga Wujud Kebudayaan - [Prof. Dr. Koentjaraningrat]	21
2.3.2 Teori Identitas Sosial [Henri Tajfel dan John Turner].....	23
2.4 <i>State of the Art</i>	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Pendekatan Penelitian yang Digunakan	26
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28

3.4.1	Observasi	28
3.4.2	Wawancara	29
3.4.3	Dokumentasi	33
3.4.4	Studi Literatur	34
3.5	Teknik Analisis Data.....	35
3.5.1	Data <i>Accumulation</i> (Pengumpulan Data)	36
3.5.2	Data <i>Reduction</i> (Reduksi Data)	37
3.5.3	<i>Display Data</i> (Penyajian Data).....	38
3.5.4	Data <i>Interpretation</i> (interpretasi data)	39
3.5.5	<i>Conclusion Drawing</i> atau <i>Verification</i> (Pengarikan Kesimpulan) .	40
BAB IV	GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	42
4.1	Martapura dan Banjarmasin: Jejak Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari dalam Pusat Ekosistem Spritual	42
4.1.1	Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari : Sumber Kepercayaan dan Sanad Keilmuan	44
4.2	Islam dan Masyarakat Banjar: Ikatan Bubuhan dan Tradisi Barajah....	46
4.3	Eksistensi Wafak Penerang Hati: Antara Tradisi dan Modernitas	47
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
5.1	Gambaran Umum Wafak Penerang Hati dalam Kehidupan Masyarakat Banjar	50
5.2	Religious Belief Masyarakat Banjar terhadap Wafak Penerang Hati	56
5.2.1	Konsep Wasilah: Wafak sebagai Media Ikhtiar Spiritual.....	56
5.2.2	Landasan Tauhid: Menempatkan Allah sebagai Kuasa Mutlak..	60
5.3	Ritual Rajah Islam dalam Tradisi Wafak Penerang Hati	63
5.3.1	Praktik Banyu Penerang Hati: Melarutkan Do'a dan Penyucian Jiwa	63
5.3.2	Praktik Hintalu Penerang Hati: Seleksi Bahan dan Etika Menabus	70
5.4	Makna Simbolik dan Fungsi Sosial Wafak (Analisis Semiotik & Sosial)	76
5.4.1	Simbol Alif-Lam-Lam-Ha: Fondasi Zat, Sifat, Asma, dan Hayat.	76
5.4.2	Simbol Bintang hingga Titik Empat: Manusia, Nafsu, dan Rahasia Kejadian	80
5.4.3	Simbol Cak Burung atau Cacak Burung sebagai Penghubung Unsur, Energi Gerak, dan Perlindungan	86
5.4.4	Simbol Mim-Ha-Alif-Ha dan Struktur Tubuh Manusia (Semiotik Tubuh)	88
5.5	Makna Hidup Simbol Wafak: Pengetahuan Lokal Masyarakat Banjar ..	91

5.6 Wafak Penerang Hati sebagai Pembentuk Identitas Masyarakat Banjar	107
5.7 Pembahasan Teoritis (Teori Tiga Wujud Kebudayaan - Prof. Dr. Koentjaraningrat dan Teori Identitas Sosial - Henri Tajfel dan John Turner)	111
5.7.1 Wafak Penerang Hati sebagai Sistem Kebudayaan: Integrasi Gagasan, Ritual, dan Artefak.....	112
5.7.2 Konstruksi Identitas "Urang Banjar" : Wafak sebagai Penanda Batas Sosial dan Kebanggaan Kelompok	114
BAB VI PENUTUP	119
6.1 Kesimpulan.....	119
6.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matriks Tahapan dan Jadwal Penelitian.....	28
Table 3.2 Daftar Informan Penelitian	31
Tabel 5.1 Makna Simbol Wafak Penerang Hati	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Banjarmasin dan Martapura	42
Gambar 4. 2 Foto Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari (Datu Kalampayan)..	45
Gambar 5. 1 Banyu (Air) Penerang Hati.....	63
Gambar 5. 2 Hintalu (Telur) Penerang Hati.....	71
Gambar 5. 3 Wafak Dalam Hintalu Penerang Hati di Hintalu.....	76
Gambar 5. 4 Alif-Lam-Lam-Ha Di Struktur Tubuh Manusia	79
Gambar 5. 5 Alif – Lam – lam – Ha	80
Gambar 5. 6 Simbol Wafak Penerang Hati.....	80
Gambar 5. 7 Wafak Penerang Hati (Mim – Ha – Alif – Ha)	89
Gambar 5. 8 Makna Mim – Ha – Alif – Ha	91